

DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK NEGERI 9 PADANG

*(Learning Discipline On The Learning Outcomes Of Creative And Entrepreneurial Projects Of
Students Of Smk Negeri 9 Padang)*

Ulfah Ariani¹, Wiwik Gusnita*², Kasmita³, Cici Andriani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low learning outcomes of students' creative projects and entrepreneurship. One of the factors that affect learning outcomes is learning discipline. This study aims to: 1) Describe student learning disciplines, 2) Describe the learning outcomes of creative and entrepreneurial projects, 3) Analyze the influence of learning disciplines on the learning outcomes of creative and entrepreneurial projects. This type of research is quantitative with an Ex Post Facto approach. The population of this study is 224 students in grade XII Culinary at SMK Negeri 9 Padang for the 2024/2025 school year. The sampling technique used was simple random sampling obtained by 70 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly using a likert scale that has been tested for validity and reliability. The data analysis uses a simple linear regression analysis technique. Based on the results of the study, the results of the t-test have at count of $16.078 > t_{table} 1.995$, then H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that: (a) The overall discipline is in the medium category, b) The results of Creative and Entrepreneurship Projects are in the low category. The results of the study show that there is a positive and significant influence between learning disciplines on the learning outcomes of creative projects and entrepreneurship of students.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar proyek kreatif dan kewirausahaan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan disiplin belajar siswa, 2) Mendeskripsikan hasil belajar proyek kreatif dan kewirausahaan, 3) Menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar proyek kreatif dan kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 224 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* diperoleh 70 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung dengan menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji-t memiliki $t_{hitung} 16,078 > t_{tabel} 1,995$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa : (a) Disiplin belajar secara keseluruhan berada dalam kategori sedang , b) Hasil belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan berada dalam kategori rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan siswa.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar

How to Cite: Ulfah Ariani¹, Wiwik Gusnita*², Kasmita³, Cici Andriani⁴. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 9-18, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26751



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan bekal yang sangat penting bagi setiap individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dimasa yang akan datang. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan melalui proses belajar. Proses belajar yang dilaksanakan di lembaga pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 terdiri dari pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan menengah yang berfokus pada peningkatan kemampuan siswa untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan menunjukkan bahwa mereka memiliki keahlian atau kemampuan dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 9 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang hanya memiliki dua program keahlian diantaranya: Akomodasi Perhotelan dan Keahlian Kuliner. Pada Keahlian Kuliner terdapat berbagai macam mata pelajaran teori dan praktek. Salah satu mata pelajaran praktek yaitu Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Pada pembelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan ada beberapa capaian pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan inovasinya dalam menciptakan suatu produk baru yang memiliki nilai ekonomis dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Kemdikbud, 2023). Jika semua capaian ini dapat terlaksana dengan baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar dapat diperoleh melalui kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap suatu pelajaran tersebut (Annisa *et al.*, 2024). Hasil belajar bisa didapat dari nilai afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran yang dinyatakan sebagai nilai dalam bentuk huruf atau angka (Mulia & Wakhinuddin 2021). Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bukanlah satu hal yang mudah. Menurut Kurniawan *et al.*, (2018) hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Khairinal *et al.*, (2020) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin.

Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar. Disiplin dapat membantu siswa untuk lebih giat dan rajin belajar. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, atau ketertiban (Abidin, 2020). Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap orang, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan, Menurut Arikunto dalam Rahmadhani & Junaidi, (2023) bahwa: “disiplin belajar ialah tindakan yang menggambarkan rasa ketaatan atau kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam mengerjakan tugas agar tercapainya tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 9 Padang pada periode Juli – Desember 2023, penulis melihat masih banyak siswa yang sering datang terlambat, seringnya siswa mengambil libur tanpa keterangan, serta kebiasaan meninggalkan kelas di tengah pelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan kecenderungan untuk terlambat dalam mengumpulkan tugas, bahkan tidak mengerjakan tugas sama sekali. Siswa menunjukkan kurangnya kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan, sehingga mereka kesulitan merancang produk yang menarik dan memenuhi kriteria pasar. Ketidakmampuan ini menghambat proses belajar mereka dan mengurangi kualitas hasil yang diharapkan dari setiap proyek.

Hal ini diperkuat dengan hasil nilai Ujian Akhir Semester 2 pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Kuliner menunjukkan bahwa 78 % siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Kuliner masih tergolong rendah. Maka dari itu, perlu dilakukan upaya-upaya agar hasil belajar mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan dapat meningkat.

Terdapat 2 macam strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar yaitu dengan memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai oleh siswa dan memberikan hukuman jika ada yang melakukan pelanggaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo (2024), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penerapan perilaku disiplin dalam belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang”.

BAHAN DAN METODE

Disiplin merupakan salah satu syarat mutlak untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Sugiarto *et al.*, 2019). Senada dengan pendapat Farida dalam Safna & Wulandari (2022) disiplin adalah kesesuaian antara suatu sikap atau perbuatan yang dilakukan dengan prosedur yang sudah ditentukan. Disiplin belajar merupakan unsur yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran siswa hal ini dikarenakan disiplin belajar menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib. Menurut Gunarsa dalam Sugiarto *et al.*, (2019) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, dan mengikuti arahan.

Menurut Munawaroh dalam Akmaluddin & Haqiqi, (2019) menjelaskan startegi yang digunakan adalah sebagai berikut : Penghargaan (*Reward*) dan Hukuman (*Punishment*). Strategi untuk meningkatkan disiplin belajar yaitu dengan memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai oleh siswa dan memberikan hukuman jika ada yang melakukan pelanggaran. Indikator disiplin belajar menurut Syafrudin dalam Siahaan *et al.*, (2024) ialah sebagai berikut : 1) Ketaatan terhadap waktu belajar, 2) Ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran, 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, 4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Hasil belajar merupakan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Menurut Sihombing (2021) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan cara mengevaluasi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku siswa dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Yulanda *et al.*, 2017). Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulia & Wakhinuddin (2021) hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran yang dinyatakan sebagai nilai dalam bentuk huruf atau angka. Hasil belajar yang diperoleh tiap individu akan berbeda. Terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik, namun ada juga yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Misnawati & Widodo (2017) "faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat".

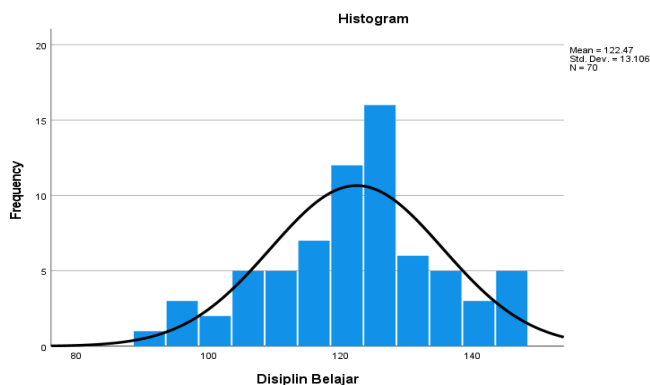
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*, yang mana penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi.. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang yang beralamat di Jl. Bundo Kanduang No. 18 Padang Barat, Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 224 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 70 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian data deskriptif Disiplin Belajar dengan nilai maksimum 148, minimum 91, rata-rata (mean) 122.47, tengah (median) 123.50, nilai yang sering muncul (mode) 123, standar deviasi 13.106, jangkauan (range) 57, varian 171.760, dan total (sum) 8573. Selanjutnya hal ini dapat digambarkan dengan histogram kurva normal sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan Histogram sebaran dari Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang menunjukkan bentuk yang melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penyebaran data yang diukur dengan 70 responden berdistribusi normal.

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Disiplin Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 142$	7	10%
Tinggi	$130 < X \leq 142$	11	16%
Sedang	$117 < X \leq 129$	32	46%
Rendah	$104 < X \leq 116$	14	20%
Sangat Rendah	$X < 103$	6	9%
Jumlah		70	100%

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan dari 70 orang responden diketahui 7 orang (10%) kategori sangat tinggi, 11 orang (16%) kategori tinggi, 32 orang (46%) kategori sedang, 14 orang (20%) kategori rendah dan 6 orang (9%) kategori sangat rendah. Selanjutnya hasil masing-masing indikator variabel disiplin belajar terdiri dari 5 indikator :

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 21$	0	0%
Tinggi	$19 < X \leq 20$	9	13%
Sedang	$17 < X \leq 18$	33	47%
Rendah	$15 < X \leq 16$	19	27%
Sangat Rendah	$X < 14$	9	13%
Jumlah		70	100%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 2 bahwa indikator Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah dari 70 responden diketahui 9 orang (13%) kategori sangat rendah, 19 orang (27%) kategori rendah, 33 orang (47%) kategori sedang, 9 orang (13%) kategori tinggi dan 0 orang (0%) kategori sangat tinggi.

Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 37$	4	6%
Tinggi	$33 < X \leq 36$	16	23%
Sedang	$30 < X \leq 32$	27	39%
Rendah	$27 < X \leq 29$	16	23%
Sangat Rendah	$X < 26$	7	10%
Jumlah		70	100%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3 bahwa indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah dari 70 responden diketahui 7 orang (10%) kategori sangat rendah, 16 orang (23%) kategori rendah, 27 orang (39%) kategori sedang, 16 orang (23%) kategori tinggi dan 4 orang (6%) kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 28$	2	3%
Tinggi	$25 < X \leq 27$	13	19%
Sedang	$21 < X \leq 24$	34	49%
Rendah	$18 < X \leq 20$	13	19%
Sangat Rendah	$X < 17$	8	11%
Jumlah		70	100%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4 bahwa indikator Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran dari 70 responden diketahui 8 orang (11%) kategori sangat rendah, 13 orang (19%) kategori rendah, 34 orang (49%) kategori sedang, 13 orang (19%) kategori tinggi dan 2 orang (3%) kategori sangat tinggi.

Tabel 5. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 35$	2	3%
Tinggi	$31 < X \leq 34$	24	34%
Sedang	$27 < X \leq 30$	17	24%
Rendah	$24 < X \leq 26$	18	26%
Sangat Rendah	$X < 23$	9	13%
Jumlah		70	100%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 5 bahwa indikator Ketaatan Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar dari 70 responden diketahui 9 orang (13%) kategori sangat rendah, 18 orang (26%) kategori rendah, 17 orang (24%) kategori sedang, 24 orang (34%) kategori tinggi dan 2 orang (3%) kategori sangat tinggi.

Tabel 6. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah

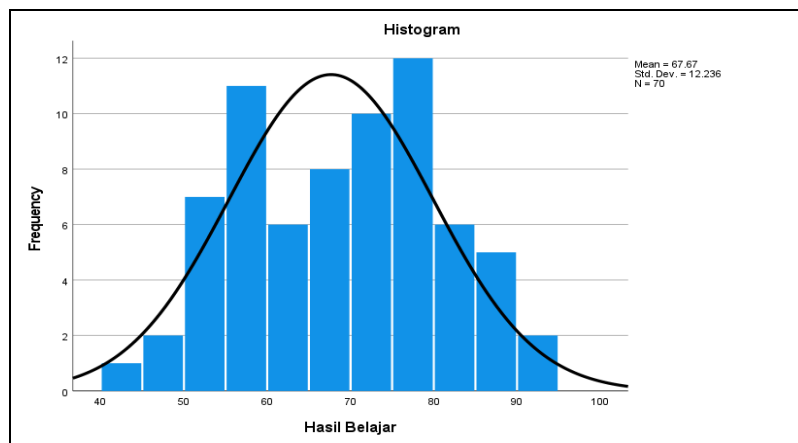
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 32$	6	9%
Tinggi	$28 < X \leq 31$	12	17%
Sedang	$24 < X \leq 27$	23	33%
Rendah	$20 < X \leq 23$	26	37%
Sangat Rendah	$X < 19$	3	4%
Jumlah		70	100%

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 6 bahwa indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah dari 70 responden diketahui 3 orang (4%) kategori sangat rendah, 26 orang (37%) kategori rendah, 23 orang (33%) kategori sedang, 12 orang (17%) kategori tinggi dan 6 orang (9%) kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Hasil data yang didapatkan telah dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 27 dapat dilihat nilai *Maximum* 93, *Minimum* 43, *Mean* 67.67, *Median* 69, *Modus* 55, *Std Deviation* 12.236, *Range* 50, dan *Sum* 4737. Selanjutnya data ini dapat digambarkan dengan histogram kurva normal sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan Histogram sebaran dari Hasil Belajar mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XII di SMK Negeri 9 Padang menunjukkan bentuk yang melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari data nilai sebanyak 70 responden berdistribusi normal.

Tabel 7. Klasifikasi Pengkategorian Data Hasil Belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 87$	5	7%
Tinggi	$75 < X \leq 86$	20	29%
Sedang	$63 < X \leq 74$	20	29%
Rendah	$50 < X \leq 62$	22	31%
Sangat Rendah	$X < 49$	3	4%
Jumlah		70	100%

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang pada mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan dari 70 orang responden diketahui 5 orang (7%) dalam kategori sangat tinggi, 20 orang (29%) dalam kategori tinggi, 20 orang (29%) dalam kategori sedang, 22 orang (31%) dalam kategori rendah, dan 3 orang (4%) dalam kategori sangat rendah.

3. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak dan menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0.05. Kriteria pengujian normalitas yaitu jika nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27 untuk menghitung normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
N		70	70
Normal	Mean	122.47	67.67
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13.106	12.236
Most Extreme	Absolute	.088	.121
Differences	Positive	.065	.121
	Negative	-.088	-.097
Test Statistic		.088	.121
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.012

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan analisis data di atas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikansi disiplin belajar yaitu 0.200, dan signifikansi hasil belajar yaitu 0.012, yang berarti kedua variabel tersebut memenuhi kriteria normal, karena memiliki signifikansi > 0,05 (besar dari 0,05), maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengetahui analisis korelasi atau regresi linier. Jika deviasi linieritas > 0.05 dan linearitas < 0.05 maka data memiliki hubungan yang linier dan sebaliknya jika deviasi linieritas < 0.05 dan linearitas > 0.05 maka data tidak memiliki hubungan yang linier.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	9313.226	41	227.152	6.246	.000
*Disiplin Belajar		Deviation from Linearity	8179.647	1	8179.647	224.933	.000
			1133.579	40	28.339	.779	.769
Within Groups			1018.217	28	36.365		
Total			10331.443	69			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27, 2024

Dari hasil di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* dengan signifikan sebesar 0.769 ($p > 0,05$) dan nilai *linearity* $0.00 < 0.05$. Maka dapat dikatakan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar adalah linier. Sedangkan jika $p < 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel adalah tidak linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar proyek kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (Y) dengan menggunakan program SPSS versi 27.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.074	6.364		-5.354	.000
	Disiplin Belajar	.831	.052	.890	16.078	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar -34,074, koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,831. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = -34.074 + 0.831X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar -34.074, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Disiplin Belajar adalah sebesar -34.074. Nilai koefisien regresi X sebesar 0.831 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Disiplin Belajar, maka nilai Hasil belajar bertambah sebesar 0.831. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap Y adalah positif.

Besarnya nilai tabel untuk taraf signifikan 5% $df = 68$ ($df = N - 2$, untuk $N = 70$) yaitu 1,995. Hasil thitung diperoleh dengan menggunakan rumus SPSS versi 27 yaitu sebesar 16,078. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 16,078 di atas dibandingkan dengan ttabel ($df = 68$) yaitu 1,995 taraf signifikan 5%, jadi thitung $16,078 > ttabel 1,995$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

b. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) oleh karena itu analisis koefisien korelasi dilakukan dengan uji product moment dengan menggunakan SPSS versi 27. Jika nilai $sig < 0.05$ maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel. Koefisien Determinasi (r^2) bertujuan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Regresi Linier Sederhana (Korelasi dan Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.789	5.625

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27, 2024

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.890. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sangat kuat, karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.890.

Setelah r hitung (R) diketahui sebesar 0.890, maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi r^2 (R Square) yang dinyatakan dalam persentase, yaitu sebesar 0.792, yang mengandung pengertian bahwa variabel X memiliki pengaruh sebesar 79,2% terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

1. Disiplin Belajar Siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat di ambil kesimpulan bahwa pada variabel Disiplin Belajar berada dalam kategori “sedang”, yang mana kategori tersebut menjelaskan bahwa disiplin belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang memiliki disiplin belajar yang sedang. Sebagaimana yang terkait dalam literatur di penelitian, disiplin belajar dapat diukur menggunakan indikator yang terdiri dari 5 indikator. Berikut uraian penelitian sesuai dengan hasil masing–masing indikator yang terdiri dari; 1) Ketaatan terhadap Tata Tertib Sekolah termasuk kedalam kategori sedang, 2) Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah termasuk kedalam kategori sedang, 3) Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran termasuk kedalam kategori sedang, 4) Ketaatan terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar termasuk kedalam kategori tinggi, 5) Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di Rumah termasuk kedalam kategori rendah.

Berdasarkan penelitian Purbiyanto & Rustiana (2018) menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib, dan norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yaitu perubahan perilaku yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Arikunto dalam Rahmadhani & Junaidi, (2023) bahwa ”disiplin belajar ialah tindakan yang menggambarkan rasa ketaatan atau kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam mengerjakan tugas agar tercapainya tujuan pembelajaran”. Dengan demikian, siswa yang menaati peraturan, tata tertib sekolah, melakukan kegiatan belajar yang baik, mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan merawat fasilitas belajar dengan baik, maka mereka akan mendapatkan hasil yang maksimal didalam pembelajarannya.

2. Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat di ambil kesimpulan bahwa pada variabel Hasil Belajar berada dalam kategori rendah. Menurut Aprilia *et al.*, (2024) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sudirman *et al.*, (2019), hasil belajar yang rendah pada pendidikan vokasional umumnya disebabkan oleh kurangnya keterampilan praktis dan disiplin belajar. Pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan langsung, seperti pada mata pelajaran kewirausahaan, menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Purbiyanto & Rustiana (2018) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang mana hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar. Menurut Mulia & Wakhinuddin (2021) hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan siswa dalam pengetahuan dan pemahaman mata pelajaran yang dinyatakan sebagai nilai dalam bentuk huruf atau angka.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang siswa yang didapatkan setelah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga begitupun sebaliknya, proses pembelajaran yang buruk akan menghasilkan hasil belajar yang rendah juga.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = -34.074 + 0.831X$ dan hasil uji hipotesis. Nilai Koefisien determinasi sebesar 79,2% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar menyumbang hampir seluruh variabilitas dalam hasil belajar siswa, mengindikasikan bahwa peran disiplin sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan didukung dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Wibowo (2024) dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti" hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian yang juga dilakukan oleh Febrianti & Rachmawati (2018) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk" dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar sebesar 39,4%. Penelitian yang juga dilakukan oleh Selvi dan Subakti (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar" dapat diketahui bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien sebesar 76% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar siswa, sedangkan 24% lainnya di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan penelitian sejenis diketahui bahwa Disiplin Belajar terbukti memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Febrianti & Rachmawati (2018) disiplin belajar yang mencakup keteraturan dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu, dan ketaatan pada aturan sekolah, sangat berpengaruh pada pencapaian akademik siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung memiliki keterampilan manajemen waktu dan lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan proyek kewirausahaan.

Mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Menurut Utami *et al.*, (2019), siswa yang berhasil dalam pembelajaran kewirausahaan cenderung memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia industri, seperti manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan kreativitas. Hasil belajar yang baik akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, yang menjadi tujuan utama dari pendidikan kejuruan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian tentang disiplin belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan dari 70 responden yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang.

2. Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian tentang Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan dari 70 orang responden yang memiliki persentase tertinggi berada pada skor rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori rendah.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Projek Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian diperoleh dari uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) yang dilakukan dengan program SPSS versi 27 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.792 artinya besar pengaruh variabel X adalah sebesar 79,2% terhadap variabel Y, sedangkan 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai uji F yaitu 258.489 dengan sig 0.000 < 0.05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Selanjutnya pada uji koefisien regresi pada uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 16.078 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16.078 > 1,995$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Projek Kreatif dan kewirausahaan Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 9 Padang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Wiwik Gusnita, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun jurnal ini, semoga ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467/204>
- Annisa, D., Yulastri, A., Gusnita, W., & Andriani, C. (2024). The Influence Of Learning Motivation And Independence On Learning Outcomes Of Creative Project And Entrepreneurship (PKK) Subjects In SMK N 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 5(2), 354. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v5i2.15596>
- Aprilia, A., Yulastri, A., Gusnita, W., & Indrayeni, W. (2024). The Relationship Between Parental Parenting and Student Learning Outcomes In Public High School 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 5(2), 330. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v5i2.15498>
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69–75.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Mulia, A., & Wakhinuddin, W. (2021). Kontribusi Sumber Belajar dan Internal Locus of Controll Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.31788>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Sihombing, L. R. (2021). *Media Pembelajaran Power Point : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan*. 2(2), 1–18.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>
- Yulanda, M. D., Yogha, S., & Yulia, C. (2017). Manfaat Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Penyelenggaraan Unit Produksi Pastry Di Smk Negeri 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 3(1), 83–90.